

Determinan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada akseptor KB di Provinsi Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan (Analisis data SDKI 2012) = Determinant of long acting and permanent contraceptive methods (LAMPS) utilization among current use in Central Java and South Sulawesi Province analysis of Indonesia Demographic Health Survey 2012)

Robbiatul Afda`tiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367670&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK]

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada akseptor KB di Provinsi Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan MKJP di Provinsi Jawa Tengah sebesar 22,1%, sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 8,9%. Faktor yang berhubungan dengan penggunaan MKJP di Provinsi Jawa Tengah adalah status pekerjaan, jumlah anak hidup, keterpaparan informasi dan pengambilan keputusan ber-KB. Faktor yang mempengaruhi penggunaan MKJP di Provinsi Sulawesi Selatan adalah umur, pengambilan keputusan ber-KB dan pengetahuan terhadap kontrasepsi. Faktor yang paling berhubungan terhadap penggunaan MKJP untuk di Provinsi Jawa Tengah adalah pengambilan keputusan ber-KB, sedangkan untuk di Provinsi Sulawesi Selatan adalah umur responden.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

, This study aims to determine the utilization of long acting and permanent contraceptive methods (LAMPs) and its associated factors among current use in Central Java and South Sulawesi Province. This study uses data Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2012 with univariat, bivariat and multivariat analyzes.

The results showed that utilization of LAMPs in Central Java Province was 22,1%, whereas was 8,9% in South Sulawesi Province. The use of LAMPs in Central Java Province was significantly associated with occupational status, number of children alive, exposure to family planning information and main decider to use contraception. While in South Sulawesi, the use of LAMPs was significantly associated with age, main decider to use contraception and knowledge of contraception. The dominant factors uses of LAMPs in Centra Java Province was main decider to use contraception, whereas age in South Sulawesi Province.]